

**PEMIKIRAN TAUFĪQ AL-ḤAKĪM TENTANG PANGAN DALAM
NASKAH DRAMA AL-ṬA'ĀM LI KULLI FAM**

(Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)



Oleh:

Richayatul Chamidah

NIM : 23201011003

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Humaniora

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

MOTTO

بَلِّغِ اللَّهَ فاعبد وكن من الشاكرين

Ayo ngaji ayo bertasbih

Sebuah kontradiksi di luar kesadaran bahwa antara nilai-nilai manusia dan dunia itu tidak sempurna dan nilai yang serba sempurna hanya ditemukan dalam Tuhan

(Goldmann, *The Hidden God*: 63-64)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap syukur atas rahmat Allah SWT, tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua sekaligus guru penulis Bapak Khoirul dan Ibu Sri Haryani;
2. Kedua adik tercinta Khuriyatul Faizah dan Muhammad Taufiqul Haq;
3. Seorang guru yang membuat penulis jatuh hati pada bahasa Arab, K.H. Bahrul Munir Hamim.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2459/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN TAUFIQ AL-HAKIM TENTANG PANGAN DALAM NASKAH
DRAMA AL-TA'AM LI KULLI FAM (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien
Goldmann)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RICHAYATUL CHAMIDAH, S. Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 23201011003
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676261e803aab



Penguji I

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.
SIGNED

Valid ID: 675ba0bb0114a



Penguji II

Dr. Witriani, S.S. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6761166b5830



Yogyakarta, 09 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67629f6e688a5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richayatul Chamidah
NIM : 23201011003
Program Studi : Magister Bahasa Dan Sastra Arab (S2)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan naskah tesis yang berjudul “Pemikiran Taufiq al-Ḥakīm Tentang Pangan dalam Naskah Drama *al-Ṭa’ām li Kulli Fam* (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” secara keseluruhan adalah hasil karya peneliti sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang ada sumbernya.

Yogyakarta, 28 November 2024

Saya yang menyatakan,



Richayatul Chamidah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richayatul Chamidah
NIM : 23201011003
Program Studi : Magister Bahasa Dan Sastra Arab (S2)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis penulis ini merupakan plagiasi karya orang lain, penulis sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 November 2024

Saya yang menyatakan,



Richayatul Chamidah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan tulisan saudara:

Nama : Richayatul Chamidah
NIM : 23201011003
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pemikiran Taufiq al-Hakim Tentang Pangan Dalam *Naskah Drama al-Ta'am li Kulli Fam* (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 November 2024

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.
NIP. 195607031985031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	Ee (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	A dan I
وَـ	<i>Fathah</i> dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

هَوَّلَ : *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ..ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
....يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
.....وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*

- رَمَى : *ramā*

- قِيلَ : *qīla*

- يَقُولُ : *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*
- طَلْحَة : *ṭalhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- نَزَّلَ : *nazzala*
- الْبِرُّ : *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa al-, baik ketika diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis datar, Contoh:

- الرَّجُلُ : *al-rajulu*
- الْقَلَمُ : *al-qalamu*
- الشَّمْسُ : *al-syamsu*
- الْجَلَالُ : *al-jalālu.*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ : *syai'un*
- النَّوْءُ : *al-nau'u*
- إِنَّ : *inna*

H. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qurān*), *Sunnah*. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh

Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

al-Sunnah qabl al-tadwīn

al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhirabbil’ālamīn, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dan semoga dengannya mampu menggolongkan kita menjadi hamba Allah yang sentiasa bersyukur. Ṣalāwat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada kanjeng Nabi Muhammad S.A.W serta para keluarga, sahabat dan umatnya sepanjang masa. Āmīn

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan tesis “Pemikiran Taufiq al-Hakīm Tentang Pangan dalam Naskah Drama al-Ṭa’ām li Kulli Fam (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan tesis ini merupakan perjalanan yang penuh dengan pembelajaran. Banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Dr. Andi Holilullah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A., selaku dosen pembimbing tesis. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, ucapan syukur dan takdzim kami atas pencerahan dan telah mengajarkan penulis akan luasnya keilmuan bidang kesusastraan dan bahasa arab.

6. Kedua orang tua penulis, bapak Khoirul dan ibu Sri Haryani yang mendidik dan mengenalkan penulis pada dunia.
7. Gus Baha'udin Nur Salim dan Ning Winda Badiatul Jamilah yang telah mengenalkan penulis akan luas dan dalamnya samudra ilmu.
8. Sebuah hadiah terindah ketika mengenal Taufiq al-Hakim, penulis ucapkan *Alf Syukr* atas karya-karya yang begitu mewarnai dunia sastra Arab. Semoga Allah balas dengan timbangan kebaikan yang luas.
9. Bila, Mifta, Zahro', Rukmana, Ara serta sahabat-sahabat di Dirāsah satu dan dua LP3IA yang selalu memberi bantuan, dukungan dan semangat.
10. Saya ucapkan banyak terima kasih pada adik-adik sekolah dan bimbel yang mewarnai dunia dan telah menjadi guru terbaik bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan di Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu, belajar bersama, bertukar informasi. Kalian luar biasa.
12. Seluruh pihak yang penulis tidak dapat sebutkan semuanya, yang telah membantu kelancaran penulisan tesis dan program pendidikan ini.

Tiada yang mampu membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sebaik Allah S.W.T. maka penulis ucapkan *Jazākumullāh Ahsanal Jaza'*, semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari penelitian tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakannya.

Yogyakarta, 28 November 2024

Penulis

Richayatul Chamidah

23201011003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori: Strukturalisme Genetik	17
G. Pendekatan	20
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Penulisan	24

BAB II UNSUR INTRINSIK DALAM NASKAH DRAMA *AL-ṬA'ĀM LI KULLI FAM*

A. Unsur Intrinsik	27
1. Tema.....	27
2. Tokoh	29
3. Latar	30

4. Alur	32
5. Amanat	34
B. Struktur Oposisional	34
1. Oposisi Sosial.....	35
2. Relasi antara Tokoh	41
BAB III UNSUR EKSTRINSIK DALAM NASKAH DRAMA <i>AL-ṬA'ĀM LI KULLI FAM</i>	
A. Biografi Taufiq Al-Hakim.....	45
1. Perjalanan Hidup Taufiq Al-Hakim	45
2. Karya	51
B. Realitas Mesir	56
1. Kondisi Politik-Ekonomi Era Kepemimpinan Jamāl Abd Al-Nāṣir...56	
2. Krisis Suez	62
BAB IV PEMIKIRAN TAUFIQ AL-HAKIM TENTANG PANGAN DALAM NASKAH DRAMA <i>AL-ṬA'ĀM LI KULLI FAM</i>	
A. Fakta Kemanusiaan	67
B. Pandangan Dunia	73
C. Subjek Kolektif	81
D. Latar Belakang Pemikiran Pangan Taufiq al-Hakim	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	92
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Novel Karya Taufiq al-Hakim	52
Tabel 2. Drama Karya Taufiq al-Hakim	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat kabar The La Crosse Tribune, Wincossin, Amerika Serikat.	72
Gambar 2. Surat kabar The New York Times, New York.....	72



ABSTRAK

Pemikiran tentang pangan menjadi salah satu isu sentral dalam menghadapi tantangan global, seperti ketimpangan kondisi ekonomi, peperangan, dan aktivitas negara yang berlebihan. Dalam sudut pandang sosiologi-sastra, karya sastra dapat dianggap sebagai ekspresi dari kondisi sosial-budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pemikiran Taufiq al-Hakim tentang pangan dalam naskah drama *al-Ta'am li Kulli Fam*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dianalisa dengan teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann. Masalah yang dibahas meliputi: fakta kemanusiaan, pandangan dunia, subjek kolektif dan latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakim. Analisa struktur karya membantu dalam proses penemuan fakta kemanusiaan, pandangan dunia dan subjek kolektif dalam naskah drama. Berdasarkan analisis struktur naskah drama, penulis menemukan lima unsur instrinsik (tema, latar, tokoh, alur, dan amanat) dan relasi oposisi sosial tokoh hero dengan lingkungannya serta tokoh hero dengan tokoh lain. Oposisi sosial terlihat dari relasi antara pandangan Tariq dan Nadiyah serta kondisi keluarga Tariq dan lingkungannya. Adapun oposisi tokoh terlihat antara Tariq dengan ibunya dan Nadiyah. Melalui relasi oposisional tersebut, struktur drama *al-Ta'am li Kulli Fam* mengekspresikan pandangan dunia sosialisme pengarang yang dicirikan dengan pandangan realis dan kesejahteraan pangan. Pengarang secara implisit menampilkan pandangannya berupa pemikiran solutif tentang pangan atas kondisi masyarakatnya di era ketegangan perang dan pembangunan sistem pertahanan. Struktur sosial yang diciptakan Taufiq al-Hakim adalah sekelompok intelektual yang berusaha menciptakan dunia versi terbaik di atas kekuasaan militer.

Kata kunci: Pemikiran Pangan, Naskah Drama, Strukturalisme Genetik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The topic of food has emerged as a pivotal concern in addressing global challenges, including economic disparities, armed conflicts, and the overreach of state institutions. From a sociology-literary perspective, literary works can be regarded as a reflection of the socio-cultural context within which they are produced. The objective of this study is to gain insight into Taufiq al-Hakim's perspectives on food as depicted in his play, *al-Ta'am li Kulli Fam*. This research employs a qualitative descriptive methodology and is analyzed using Lucien Goldmann's genetic structuralism theory. The issues addressed encompass human facts, worldview, collective subjectivity, and Taufiq al-Hakim's intellectual background. An analysis of the structure of the work facilitates the discovery of humanitarian facts, worldviews, and collective subjects in the play. A structural analysis of the play revealed five intrinsic elements (theme, setting, character, plot, and mandate) and the social opposition relation of the hero with his environment and the hero with other characters. The relationship between Tariq and Nadiyah's views, as well as the condition of Tariq's family and environment, illustrate a social opposition. The character opposition is evident between Tariq and his mother and Nadiyah. Through these oppositional relations, the structure of *al-Ta'am li Kulli Fam* expresses the author's socialist worldview, which is characterised by realist views and a focus on food security. The author presents his views in an implicit manner through the presentation of a solution to the problem.

Keywords: Food Thought, Play Script, Genetic Structuralism.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

الفكر حول الغذاء أصبح إحدى القضايا المركزية في مواجهة التحديات العالمية، مثل التفاوت الاقتصادي، الحروب، والنشاط المفرط للدول. من وجهة نظر علم الاجتماع الأدبي، يمكن اعتبار الأدب تعبيراً عن الحالة الاجتماعية والثقافية للمجتمع. تهدف هذه الدراسة إلى فهم أفكار توفيق الحكيم حول الغذاء في نص المسرحية "الطعام لكل فم". تعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي، وتم تحليلها باستخدام نظرية البنائية الجينية للوسيان جولدمان. تشمل القضايا التي تناقشها: الحقائق الإنسانية، وجهة النظر العالمية، الموضوع الجماعي، والخلفية الفكرية لتوفيق الحكيم. يساعد تحليل بنية العمل في عملية اكتشاف الحقائق الإنسانية، وجهة النظر العالمية، والموضوع الجماعي في نص المسرحية. بناءً على تحليل بنية النص، وجد الباحث خمسة عناصر داخلية: الموضوع، المكان، الشخصيات، الحبكة، والرسالة. بالإضافة إلى ذلك، يكشف التحليل عن علاقات التناقض الاجتماعي بين البطل وبيئته وبين البطل والشخصيات الأخرى. يظهر التناقض الاجتماعي في العلاقة بين طارق ونادية، وكذلك بين عائلة طارق وبيئتهم. أما التناقض بين الشخصيات، فيظهر بين طارق ووالدته ونادية. من خلال هذه العلاقات التناقضية، تعبر بنية المسرحية "الطعام لكل فم" عن وجهة النظر الاشتراكية للمؤلف، والتي تتميز برؤية واقعية وسعي لتحقيق الرفاهية الغذائية. بشكل ضمني، يعرض توفيق الحكيم أفكاره من خلال طرح حلول حول الغذاء، استجابةً للوضع الاجتماعي في عصر التوترات الحربية وبناء نظام الدفاع. تصور البنية الاجتماعية التي أنشأها توفيق الحكيم مجموعة من المثقفين يسعون لبناء نسخة مثالية من العالم في ظل الهيمنة العسكرية.

الكلمات المفتاحية: الفكر حول الغذاء، نص المسرحية، البنائية الجينية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketegangan mengenai kondisi pangan di masa lampau telah menjadi tema pemikiran Taufiq yang dimanifestasikan dalam karya *al-Ṭa'ām li Kulli Fam*. Karya ini lahir pada masa kondisi kelangkaan pangan di Mesir akibat perang.¹ Hal ini mengindikasikan bahwa sebuah karya dapat menunjukkan ide-ide besar tentang dunia dan keadilan dalam bentuk ekspresi kolektif. Seperti yang dikatakan Goethe dalam *Teori Sosial Sastra* bahwa karya sastra merupakan ekspresi dari tujuan sebenarnya pengarang dalam realitas dunia.² Dan ketika realitas dunia terjadi pembungkaman pendapat, maka sastra memiliki kekuatan membawa perubahan dan menjadi ide sinergik dalam semangat kehidupan.³ Berbagai perubahan ekonomi, sosial atau politik dapat mempengaruhi perkembangan karya sastra sebagai proses kreatifitas pengarang. Oleh karena itu, peneliti memahami drama *al-Ṭa'ām li Kulli Fam* sebagai bentuk aspirasi pengarang terhadap kondisi sosialnya. Peneliti menerapkan strukturalisme genetik untuk melihat posisi tokoh dalam status sosialnya dan pertimbangan historis serta pandangan dunia pengarang.

¹ Flavia Lorenzon, "The Political Economy of Food Subsidies in Egypt: Reforms and Strengthening of Social Protection," *The Public Sphere* 4, no. 1 (2016): 17.

² Ahyar Anwar, *Teori Sosial Sastra* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 17.

³ Abdul Wachid, *Sastra Pencerahan* (Yogyakarta: Saka, 2005), hlm. 60; Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, VIII (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2021), hlm. 117.

Kajian pemikiran pengarang dalam konteks kolektif dapat diteliti melalui penelusuran sosiologis dan historis. Strukturalisme genetik menjadi teori yang tepat karena memiliki keserupaan konsep dengan Marxis dalam menyuarakan perjuangan kelas. Jika kajian pemikiran pengarang dikaji dengan Sosiologi Sastra selain Strukturalisme Genetik maka tidak mampu sampai pemahaman yang utuh mengenai pandangan dunia. Karena teori strukturalisme genetik menawarkan metode dialektik dalam pembacaan karya sehingga peneliti dapat memahami karya dengan konsep timbal balik (pemahaman-penjelasan). Strukturalisme genetik mengungkapkan pandangan dunia pengarang melalui strukturasi yang dipahami dengan pembacaan karya sastra sebagai fakta kemanusiaan. Dari pembacaan tersebut, muncul subjek kolektif yang mewakili tindakan kelas masyarakat tertentu di luar karya sastra. Gagasan teori ini diusung oleh Lucien Goldmann, seorang filsuf dan sosiolog Rumania-Prancis.⁴ Melalui rumusan teorinya fakta kemanusiaan, subjek kolektif dan pandangan dunia, Goldmann menganggap bahwa karya sastra adalah struktur yang terbangun dari gagasan pengarang dan subjek kolektif yang menggambarkan kondisi sosial dan ekonomi karya terlahir.⁵

Beberapa sumber menyatakan bahwa naskah drama *al-Ta'ām li Kullī Fam* termasuk drama realis. Sebagai seorang penulis drama Taufiq dianggap

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), hlm. 121.

⁵ Lucien Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method* (New York: Preager Publisher, 1970), hlm. 584.

mampu menyajikan karya realis dengan representasi yang autentik.⁶ Pada tahun 1923 Taufiq terbukti memperluas fungsi teater untuk menangani konflik sosial seperti yang ia realisasikan dalam drama *al-Mar'ah al-Jadidah*.⁷ Sebuah drama yang ditulisnya ketika masih menjalani pendidikan hukumnya mengenai emansipasi wanita. Dalam buku *Taufiq al-Hakim al-Adib, al-Mufakkir, al-Insan* juga disebutkan bahwa dalam melahirkan karya *al-Ta'am li Kulli Fam* Taufiq mengikuti gaya Bertolt Brecht.⁸ Metode drama kontemporer yang diperkenalkan Brecht dengan tujuan agar sebuah drama dapat membangkitkan krisis sosial dan politik melalui pesan yang tersirat dalam drama. Gaya Brecht tidak menggunakan mimesis Aristoteles, namun dinilai mampu menyerukan aksi dan perubahan untuk pembaca dan penikmat lakon.⁹ Melalui mekanisme pementasan Brecht menyimpulkan penonton dapat sampai pada kesadaran yang kritis akan kehidupan realitasnya. Ide dalam naskah yang dibuat Taufiq adalah proyek sederhana yang dapat menghilangkan salah satu permasalahan global yaitu, solusi pangan. Oleh karena itu, menurut penulis *al-Ta'am li Kulli Fam* dapat dikaji dengan strukturalisme genetika untuk melihat konsep struktur sosial dan pandangan dunia yang direfleksikan pengarang.

⁶ Yulia Nasrul Latifi, "Relegiusitas Dalam Ushfur Min Al-Syarq Karya Taufiq Al-Hakim," *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9, no. 1 (2010), hlm. 176.

⁷ Muhammad Mandur, *Masrah Taufiq Al-Hakim* (Arab Saudi: Muassasah Hindawi li al-Ta'lim wa al-Siqafah, 2017), hlm. 14.

⁸ Muhammad Futuh Ahmad, "Mustawiyat al-Ramz fi Masrah al-Hakim," dalam *Taufiq Al-Hakim: al-Adib, al-Mufakkir, al-Insan* (Kairo: Wizarat al-Thaqafah, 1988), 47.

⁹ Rachel Raffat Zaki Awad, "Hunger and Subalternity in Tawfiq Al-Hakim's Food for Every Mouth (1963)," *EJLT: Egyptian Journal of Linguistics and Translation* 10, no. 1 (2023): 117.

Taufiq al-Hakīm selain penulis drama, cerpen dan novel, juga seorang yang menjunjung hak keadilan masyarakat. Pernyataan Taufiq dalam surat kabar al-Ahram pada tanggal 20 Mei 1940 berbunyi:¹⁰

What I believe in, therefore, and what I shall always defend, is democracy as a human principle, not a political system, that is to say, the democracy that dwells in the heart of every human being who has regard for what is meant by the Rights of Man, Freedom, and Human dignity.

Bentuk seruan pada penggalan artikel tersebut adalah pembelaan Taufiq untuk masyarakat dari kediktatoran. Komitmennya akan membela hak masyarakat Taufiq tunjukkan sejak akhir tahun 1930-an melalui serangkaian artikel yang kritis terhadap kinerja demokrasi parlemen di Mesir.¹¹ Kritik-kritiknya terutama ditujukan pada keserakahan kekuasaan dan penuntutan keadilan yang diabaikan oleh para penguasa. Melalui tulisannya, Taufiq menekankan pentingnya pengakuan terhadap hak asasi manusia yang ia anggap sebagai esensi dari perjuangan progresif. Ia juga menggarisbawahi konflik antara sains dan paham nasionalisme, yang menurutnya sering kali didorong oleh egoisme dan mengabaikan kesejahteraan kolektif. Gagasannya ini mencerminkan keyakinannya bahwa pemerintahan yang adil harus didasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal, bukan sekadar kepentingan nasionalistik yang sempit.

¹⁰ Pierre Cachia, "Idealism and Ideology: The Case of Tawfiq al-Hakīm," *Journal of The American Oriental Society* 100, no. 3 (1980): 228.

¹¹ Cachia, hlm. 229.

Taufiq al-Ḥakīm selaku penulis drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* juga seorang sastrawan besar Mesir yang memperoleh penghargaan di tingkat nasional dan internasional, antara lain: Grand Cordon of the Order of the Nile, Grand Cross of the Order of Merit, Grand Cordon of Order of Civil Merit of the Syrian Arab Republic dan Grand Cordon of the National Order of Merit of Tunisia.¹² Penghargaan tersebut diberikan untuk mengapresiasi karya-karyanya, dan nama Taufiq al-Ḥakīm juga dicanangkan sebagai nama sebuah Teater di Kairo.¹³ Beberapa karya Taufiq diterjemahkan ke beberapa bahasa, sehingga penikmat dramanya tidak hanya masyarakat Mesir. Tiga karya Taufiq yang dianggap sebagai karya monumental adalah: *'Audatu al-Rūh* (1933), *'Uṣfūr min al-Syarq* (1937), dan *Yaumiyyāt Nāib fī al-Aryāf* (1938). Sebagai seorang sastrawan Taufiq lebih banyak menghasilkan drama dibanding karya sastra lainnya. Dia mampu menghasilkan lebih dari delapan puluh drama sepanjang tahun 1920 hingga 1970-an. Sebagian karya yang diciptakan Taufiq diakui menyoroti isu politik dan kondisi sosial negaranya. Seperti novel *'Audatu al-Rūh* tentang semangat nasionalisme dalam revolusi Mesir.¹⁴ Kondisi dalam novel tersebut homolog dengan realitas Mesir pada tahun 1919 dengan adanya pendudukan Inggris atas negara Mesir.¹⁵

¹² New World Encyclopedia, "Tawfiq al-Hakim," 26 juli, 2023, n. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2024, pukul 23:00., https://www.newworldencyclopedia.org/entry/Tawfiq_al-Hakim.

¹³ Cachia, "Idealism and Ideology: The Case of Tawfiq al-Hakīm," hlm. 229.

¹⁴ Taufiq al-Ḥakīm, *'Audatu al-Rūh* (Arab Saudi: Muassasah Hindawī li al-Ta'lim wa al-Tsiqāfah, 2017), hlm. 9.

¹⁵ Najī Najīb, *Taufiq al-Hakīm wa Uṣṭūrātu al-Ḥaḍarah* (Kairo: Dār al-Hilāl, 1987), hlm. 35.

Naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* menjadi salah satu karya yang mengusung pemikiran pangan di tengah kondisi krisis pangan negara Mesir yang tengah mempersiapkan perang pada akhir tahun 1950-an. Mesir yang dikelilingi oleh wilayah perairan Nil selayaknya menjadikan rakyatnya tidak kekurangan pangan. Namun, negara Mesir tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya, salah satunya karena hasil agraria digunakan untuk membiayai perang dalam jumlah yang besar.¹⁶ Selain itu, pemerintah membeli hasil agraria dari petani delta Nil dengan harga rendah, jauh dari harga internasional. Peristiwa ini berdampak kurang baik pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Mesir. Taufiq al-Hakīm sebagai seorang sastrawan menuliskan drama pangan dengan judul *al-Ta'ām li Kulli Fam* sebagai bentuk pemikiran solutif dan imajinatif untuk mewujudkan visi perdamaian terkait isu tersebut. Sebagai seorang ahli sastra, Taufiq menyatakan dalam esainya bahwa karya sastra yang berharga adalah sebuah karya yang memberikan gagasan untuk memerangi kesulitan dan motivasi untuk generasi masa depan.¹⁷ Jika dikaitkan dengan permasalahan pangan, pemerintah di berbagai belahan dunia hingga saat ini belum mampu menyelesaikan persoalan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Beth Bechdol, yang menekankan bahwa krisis pangan disebabkan oleh konflik negara dan menyatakan bahwa “There is no food

¹⁶ Steven Brooke dan Gabriel Koehler-Derrick, “When Redistribution Exacerbates Poverty: Evidence from Gamal Abdel Nasser’s Land Reforms,” in *AALIMS: Association for Analytic Learning about Islam and Muslim Societies* (Princeton: Princeton University, 2020), 3–5.

¹⁷ Taufiq al-Hakīm, *The Revolt of the Young: Essays by Tawfiq al-Hakim*, Terj: Mona Radwan (New York: Syracuse University Press, 2015), hlm 15.

security without peace, and no peace without food security”.¹⁸ Ketegangan dan realitas ini menjadi pertimbangan peneliti untuk mengungkap pemikiran pangan berkaitan dengan pengarang sebagai subjek-transindividual dalam kondisi pangan di tengah ketegangan perang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pemikiran tentang pangan menjadi tema utama dalam drama. Dan terciptanya karya adalah bentuk aspirasi kelompok masyarakat dan fakta bahwa masyarakat adalah subjek dari sebuah perubahan. Maka, penelitian ini ingin menjawab beberapa rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana fakta kemanusiaan yang diungkapkan Taufiq al-Hakim dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*?
2. Bagaimana bentuk pandangan dunia Taufiq al-Hakim dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*?
3. Bagaimana posisi Taufiq al-Hakim selaku subjek kolektif dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*?
4. Bagaimana latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakim dalam penciptaan naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya adalah:

¹⁸ United Nation, “Climate Action Can Help Fight Hunger, Avoid Conflicts, Official Tells Security Council, Urging Greater Investment in Adaptation, Resilience, Clean Energy,” United Nation, 2024, <https://press.un.org/en/2024/sc15589.doc.htm>, diakses pada 13 Desember 2024.

1. Menelusuri fakta kemanusiaan yang diungkapkan Taufiq al-Hakim dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*.
2. Menemukan pandangan dunia Taufiq al-Hakim dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*.
3. Menemukan posisi Taufiq al-Hakim selaku subjek kolektif dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*?
4. Menelusuri latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakim dalam penciptaan naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan pada masyarakat baik dalam bentuk teoritis ataupun praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian kesusastraan, khususnya korelasi antara kajian pemikiran pengarang dan strukturalisme genetik pada karya sastra. Adapun kegunaan secara praktis bagi peneliti yaitu, dapat menjadi sumber pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui atau dipelajari. Sedangkan manfaat yang diperoleh untuk pembaca dapat menjadi sumber bacaan tentang karya sastra dalam sudut pandang sosial dan ekonomi, khususnya persoalan pangan.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu pada beberapa tesis, disertasi dan artikel menunjukkan bahwa penelitian strukturalisme genetik dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* belum dikaji secara spesifik. Banyaknya penelitian tentang strukturalisme genetik menjadikan tema ini

eksis di kalangan peneliti sastra. Berikut ini adalah deskripsi beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian yang akan dilakukan peneliti:

Penelitian bertajuk “Hunger and Subalternity in Tawfiq al-Hakim’s *Food for Every Mouth* (1963)” yang ditulis oleh Rachel Raffat Zaki Awad mengenai pembacaan budaya dalam karya sastra menggunakan teori Gayatri Spivak.¹⁹ Hasil dalam penelitiannya menjelaskan bahwa subalternitas diwakili oleh kaum budak yang kelaparan dan diam atas dominasi kaum elit. Perdebatan panjang mengenai daging mencerminkan distribusi daging yang kurang adil. Bentuk pembebasannya digambarkan dengan penyediaan makanan untuk setiap manusia atas penindasan dan eksploitasi hak dari kaum subaltern. Taufiq menggunakan makanan sebagai faktor yang mencerminkan budaya kaum subaltern pada tahun 1960-an. Disimpulkan bahwa teori subalternitas dapat digunakan untuk pembacaan budaya dalam karya sastra untuk menguraikan masalah global seperti kelaparan dan kemiskinan.

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ahsan Rosyid bertajuk “Ideologi Perlawanan dalam Puisi Prosa *Zakirah Li An-Nisyan* Karya Mahmud Darwisy (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)”.²⁰ Penelitian ini membahas tentang ideologi perlawanan dalam karya. Hasil dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karya sastra homolog dengan fakta pengepungan Beirut tahun 1982. Peristiwa pengepungan menggambarkan

¹⁹ Awad, “Hunger and Subalternity in Tawfiq Al-Hakim’s *Food for Every Mouth* (1963),” hlm. 108-132.

²⁰ Muhammad Ahsan Rosyid, “Ideologi Perlawanan dalam Puisi Prosa *Zakirah li an-Nisyan* Karya Mahmud Darwisy (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)” (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2023).

fakta kemanusiaan dalam penelitian mencakup aspek ekonomi, sosio-politik dan sosio-teologis. Subjek kolektif meliputi masyarakat pejuang kemerdekaan Palestina dan kelompok *Palestine Liberation Organization* (PLO). Pandangan dunia pengarang diungkap melalui ideologi perlawanan yang mewakili kelompok PLO.

Penelitian yang ditulis oleh Qurratul Aini bertajuk “Kritik Sosial Yusuf As-Siba’i dalam Novel *Ardun Nifaq* Atas Kondisi Sosial Mesir Tahun 1940-an (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)”.²¹ Tesis ini membahas mengenai kritik pengarang atas pemerintahan Mesir yang ditulis dalam bentuk novel. Temuan dalam penelitian mengungkapkan bahwa karya sastra homolog dengan realitas Mesir masa pemerintahan Raja Farouk I. Bentuk kritiknya berupa kritik sosial moral, sosial pendidikan, sosial ekonomi dan sosial politik. Konsep tersebut menjadi manifestasi pandangan dunia humanis Yusuf al-Siba’i.

Disertasi yang ditulis oleh Muhammad Walidin bertajuk “Palestina dalam Prosa Mahmud Darwish Tinjauan Strukturalisme Genetik”.²² Penelitian ini membahas mengenai konflik Palestina dalam karya Mahmud Darwish. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa genesis karya terdapat pada masa pendudukan Israel atas Palestina. Fakta kemanusiaan dalam penelitian

²¹ Qurratul Aini, “Kritik Sosial Yusuf As-Siba’i Dalam Novel *Ardun Nifaq* Atas Kondisi Sosial Mesir Tahun 1940-an (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)” (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. xiii.

²² Muhammad Walidin, “Palestina Dalam Prosa Mahmud Darwish Tinjauan Strukturalisme Genetik” (Pascasarjana: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. vii.

mencangkup sejarah Palestina, pengungsian dan perdamaian negara. Subjek kolektif mencangkup masyarakat pejuang Palestina dan organisasi *Palestine Liberation Organization* (PLO). Pandangan dunia Darwish menggambarkan nasionalisme dan perdamaian.

Tesis yang ditulis oleh Ulfa Kurnia bertajuk “Ideologi Feminisme dalam Novel *Wa Nasiitu Anni Imra’ah* Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)”.²³ Penelitian ini membahas tentang pandangan Ihsan selaku pengarang atas kondisi perjuangan hak perempuan pada masanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya sastra menunjukkan realitas kaum perempuan Mesir sebelum era revolusi Mesir hingga sesaat setelahnya. Kondisi ini menggambarkan fakta sosial yang membentuk sejarah perjuangan kaum wanita Mesir. Konsep ideologi yang terbangun dalam novel mewakili kaum perempuan yang memperjuangkan haknya.

Penelitian yang ditulis oleh Abd Wahid Hasyim berjudul “Pemikiran T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid tentang Pemuda dalam *Maulid Al-Barzanjī Wa Al-Anāsyīd Al-Nahḍiyyah* (Kajian Strukturalisme Genetik)”.²⁴ Tesis ini membahas tentang pemikiran pemuda sebagai generasi penerus dan solusi atas permasalahannya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pandangan dunia pengarang menginginkan agar seorang pemuda harus

²³ Ulfa Kurnia, “Ideologi Feminisme Dalam Novel *Wa Nasiitu Anni Imra’ah* Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)” (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. xi.

²⁴ Abd Wahid Hasyim, “Pemikiran Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pemuda Dalam *Maulid Al-Barzanjī Wa Al-Anāsyīd Al-Nahḍiyyah* (Kajian Strukturalisme Genetik)” (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. vii.

tangguh, berani bermimpi dan mampu beradaptasi dengan zaman tanpa larut dalam kegelapan. Karena, pengarang memposisikan pemuda seperti dirinya yang mewakili generasi penerus agama dan bangsa.

Artikel yang ditulis oleh Ayu Nurmalyani, Burhanudin dan Johan Mahyudi bertajuk “Fakta Kemanusiaan dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Srukturalisme Genetik Lucien Goldman”.²⁵ Penelitian ini membahas mengenai salah satu konsep teori Goldman yaitu fakta kemanusiaan. Hasilnya mengungkapkan bahwa novel *Tentang Kamu* homolog dengan sejarah PKI di Indonesia rentang tahun 1948-1965. Bentuk fakta sosial yang tergambar dalam novel berupa fakta ekonomi yang diceritakan dalam bentuk aturan ekonomi pondok, fakta sosial yang tergambar dalam naskah berupa penyerangan masyarakat pondok dan fakta sosio-politik yang tercermin dalam bentuk aktivitas PKI di Indonesia.

Artikel yang ditulis oleh Muhammad Yusi Kamhar bertajuk “Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel *La Grande Brone* Karya NH. Dini”.²⁶ Penelitian ini membahas tentang gagasan yang disorot pengarang dalam novel. Hasil penelitian ini mengungkapkan konsep hidup pengarang tentang hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan diri sendiri. Konsep ketiga

²⁵ Ayu Nurmalyani, Burhanuddin, dan Johan Mahyudi, “Fakta Kemanusiaan Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Srukturalisme Genetik Lucien Goldman,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021).

²⁶ Muhammad Yusi Kamhar, “Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel *La Grande Brone* Karya NH. Dini.,” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2017): 64–78.

hubungan tersebut homolog dengan pandangan masyarakat Jawa pada umumnya.

Tesis yang ditulis oleh Muawanah bertajuk “Pandangan Dunia Pengarang dan Konteks Sosial Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia”.²⁷ Penelitian ini membahas tentang pemikiran pengarang terhadap kondisi lingkungannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial dalam novel membicarakan dua kelompok sosial yaitu, masyarakat miskin dan kaya serta gaya hidup keduanya. Kondisi sosial novel homolog dengan realitas masyarakat Jakarta dan Indonesia pada umumnya. Adapun pandangan dunia pengarang menggambarkan bahwa kemelaratan adalah cobaan dan harus berpegang pada prinsip kebaikan walaupun dalam kondisi susah.

Sebuah buku karya Sukari, Bambang dan Mudjijono yang bertajuk “Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani”.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sistem pertanian dalam permasalahan pangan yang dipengaruhi kondisi geografis di kabupaten Selo Boyolali. Penelitian ini menggunakan kajian Etnosains yang dapat mengungkap gejala sosial melalui penelitian pada masyarakat yang terlibat. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa para masyarakat mengalami permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan makanan pokok berupa beras karena kondisi geografis

²⁷ Muawanah, “Pandangan Dunia Pengarang Dan Konteks Sosial Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia” (Program Pascasarjana: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. iv.

²⁸ Sukari, Bambang H. Suta Purwana, dan Mudjijono, *Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani* (Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2016), hlm. viii-17.

di wilayah Selo tidak dapat ditanami padi. Ketahanan pangan yang dilakukan masyarakat dilakukan dengan cara menanam tanaman yang cocok di wilayah pegunungan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Strategi yang dibangun oleh masyarakat ini dalam rangka membangun ketahanan pangan untuk penyediaan pangan.

Penelitian oleh Tahajudin Sudibyo bertajuk “Pandangan Dunia dalam Novel *Brave New World* Karya Aldous Huxley: Analisis Strukturalisme Genetik”.²⁹ Penelitian ini membahas tentang konsep struktur dan pandangan dunia dalam karya sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel homolog dengan realitas Aldous Huxley sebagai subjek fakta individual dan subjek fakta sosial. Struktur dalam novel mengandung oposisi yang mewakili kelas borjuis kecil yang dicirikan dengan masyarakat berpaham romantisisme dan kaum modern kapitalis. Ditinjau secara struktural novel Huxley mengandung pandangan dunia romantisisme dan kaum borjuis kecil.

Tesis yang ditulis oleh Roni Tobroni dengan tajuk “Pemaknaan Strukturalisme Genetik terhadap Novel *Miramar* Karya Najib Mahfudz”.³⁰ Penelitian ini membahas mengenai novel miramar dalam kajian sosiologi dengan teori Goldmann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa miramar genesis dengan realitas Mesir pasca-revolusi. Fakta kemanusiaan mencakup kondisi

²⁹ Tahajudin Sudibyo, “Pandangan Dunia Dalam Novel *Brave New World* Karya Aldous Huxley: Analisis Strukturalisme Genetik” (Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Gadjah Mada, 2015), hlm. x.

³⁰ Roni Tabroni, “Pemaknaan Strukturalisme Genetik Terhadap Novel *Miramar* Karya Najib Mahfudz” (Pascasarjana: Universitas Gadjah Mada, 2012), hlm. ix.

tidak seimbang dalam aspek sosial pasca revolusi 1952 seperti immoral, penindasan, dan sinisme. Pandangan dunia pengarang diilustrasikan dengan pemikiran Mahfuḏ masyarakat baru kota Alexandria.

Sebuah buku karya Nawiyanto, bertajuk “Pangan, Makanan dan Ketahanan Pangan: Konsepsi Etnis Jawa dan Madura”.³¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan konsep pangan dalam sudut pandang masyarakat Jawa dan Madura. Penelitian ini menggunakan teori Antropologi-Histori. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rekayasa pemenuhan pangan etnis Jawa dan Madura dikaitkan dengan aktivitas simbolis-ritual dalam acara sakral. Hal ini membuktikan bahwa pemenuhan pangan bukan hanya untuk makan, tetapi ditempatkan sebagai identitas etnik suatu daerah. Dalam penelitian ini juga mengaitkan asal mula bahan pangan dengan kesusastraan Jawa dan kepercayaan dewa dewi.

Disertasi yang ditulis oleh Bermawy Munthe bertajuk “Wanita Mesir dalam Novel *Al-Tulathiyah* Karya Najīb Mahfuḏ: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik”.³² Penelitian ini membahas mengenai pandangan Najīb Mahfuḏ atas solusi untuk perempuan dalam trilogi Kairo. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa trilogi Kairo homolog dengan transformasi perempuan yang dibentuk dalam tiga generasi. Generasi pertama digambarkan dengan sosok revolusioner dan bertahap, generasi kedua digambarkan

³¹ Nawiyanto, *Pangan, Makanan dan Ketahanan Pangan: Konsepsi Etnis Jawa dan Madura* (Yogyakarta: Galang Press, 2011), hlm. 5.

³² Bermawy Munthe, “Wanita Mesir Dalam Nover *Al-Thulathiyah* Karya Najīb Mahfuḏ: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik” (Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. xiv.

pencerahan kaum perempuan dengan batasan tertentu, dan generasi ketiga digambarkan dengan transformasi mutlak kaum perempuan. Pandangan dunia digambarkan sebagai bentuk solusi untuk perempuan yang dibentuk berdasarkan aspek budaya.

Tesis yang ditulis oleh Kamel Mahmoud Katanani bertajuk “A Translation and Commentary on *The Food For Every Mouth* (*al-Ta’am Li-Kull Fam*), A Play by Tawfiq al-Hakim”.³³ Penelitian ini membahas tentang terjemahan dan komentar sebuah drama berbahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menyajikan terjemahan drama *al-Ta’am Li-Kull Fam* dalam bahasa Inggris serta komentar bahwa drama *al-Ta’am Li-Kull Fam* mampu menempatkan karyanya sebagai karya kontemporer melalui tema kebangkitan apresiasi dunia yang terinspirasi dari proposalnya yang ingin ia ajukan ke UNESCO. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sastra Arab tidak lagi sepenuhnya mengikuti gaya klasik, melainkan mampu menciptakan orisinalitas dalam tema dan bentuk baru. Dengan kemajuan tersebut, apresiasi terhadap sastra Arab meluas hingga masyarakat Eropa. Adanya penulisan tesis ini agar orang Eropa tidak lagi mengabaikan karya sastra Arab.

Berdasarkan uraian beberapa penelitian di atas menunjukkan pemetaan teori dan tema yang berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan peneliti. Penelitian ini berakar pada kajian-kajian terdahulu yang relevan dalam empat

³³ Kamel Mahmoud Katanani, “A Translation and Commentary on *The Food for Every Mouth* (*Al-Ta’am Li-Kull Fam*), A Play by Tawfiq Al-Hakim” (Graduate Faculty: Iowa State University, 1975), hlm. 77-80.

tema utama: (1) penerapan teori Strukturalisme Genetik, (2) analisis Sosiologi Sastra, (3) subalternitas Gayatri Spivak dan kritik sastra, (4) ketahanan pangan. Setiap bagian tinjauan pustaka di atas disusun secara kronologis untuk menggambarkan perkembangan gagasan yang mendasari penelitian ini. Sedangkan dalam segi objek material terdapat persamaan dengan dua kajian dari semua kajian di atas, yaitu naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*. Namun, pada dua kajian tersebut menggunakan teori yang berbeda dengan kajian ini. Rancangan penelitian ini hadir untuk memberikan kontribusi terhadap pemikiran Taufiq al-Ḥakīm.

F. Kerangka Teori: Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann

Teori Strukturalisme Genetik adalah gabungan antara kajian Strukturalisme dan Sosiologi Sastra. Taine, sebagai peletak dasar teori determinisme dalam sastra, berpendapat bahwa karya sastra dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, ras, lingkungan dan momen.³⁴ Kemudian teori ini dikembangkan oleh Goldmann di Prancis yang menawarkan karya sastra dipandang dari dua sisi (intrinsik dan ekstrinsik). Namun, untuk menjembatani antara karya sastra dan konstruksi sosial Goldmann menggunakan analisa kelas sosial.³⁵ Alasannya adalah dasar dari teori Goldmann mengadopsi dari Marxis, namun Goldmann menggunakan metode Positivisme dan Dialektik. Sebutan lain untuk pendekatannya adalah Neo-Hegelian karena membangun ulang

³⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 55.

³⁵ Ratna, *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*, hlm. 34.

konsep Hegel.³⁶ Dalam teorinya, Goldmann merumuskan beberapa konsep untuk pembacaan karya, diantaranya:

a. Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan adalah aktivitas manusia yang memiliki dampak dalam sektor ekonomi, politik dan sosial. Goldmann menyatakan segala kegiatan manusia yang memiliki hubungan dengan masyarakatnya dapat disebut sebagai fakta kemanusiaan.³⁷ Namun, elemen yang membentuk kegiatan tersebut harus menggiring kearah tujuan yang dimaksud pengarang.³⁸ Tujuan tersebut mengarah pada makna dari fakta kemanusiaan yang hadir dalam bentuk sikap alami atau responnya terhadap masyarakat.³⁹ Dimana sikap dan respon tersebut dipengaruhi oleh kondisi individu dan lingkungannya.

b. Subjek Kolektif

Karya sastra merupakan ciptaan subjek tertentu berupa fakta kemanusiaan sebagai usaha untuk mencapai tingkat imbang yang lebih baik dari pada situasi sosial dalam realita lingkungannya.⁴⁰ Subjek dalam konteks ini adalah golongan atau kelompok sosial yang merupakan pelaku sejarah dan memiliki cita-cita besar untuk perubahan dunia.⁴¹ Dalam strukturalisme genetik, karya sastra dianggap homologi dengan realitas, beda dengan sebutan cerminan atau refleksi yang menganggap serupa antara karya dan realitas. Kata

³⁶ Raman Selden, *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory* (Sussex: The Harvester Press, 1986): 39-40.

³⁷ Lucien Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*, hlm. 588.

³⁸ *Pengantar Sosiologi Sastra*, hlm. 57.

³⁹ Lucien Goldmann, *Method in the Sociology of Literature* (England: Basil Blackwell Publisher, 1981), hlm. 40.

⁴⁰ Goldmann, *Method in the Sociology of Literature*, hlm. 97.

⁴¹ Goldmann, *The Hidden God* (London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1977), hlm. 99.

homologi diadopsi dari ilmu biologi yang mendasarkan keserupaan struktur makhluk hidup. Dalam teori Goldmann homologi bermakna konstruksi struktural antara karya sastra dan realitas bersifat analogi, monolitik atau selaras.

c. Pandangan Dunia

Pandangan dunia dapat disebut sebagai gagasan besar pengarang dan biasanya berupa tema dari karya sastra. Pandangan dunia adalah seluruh ide, harapan, dan keinginan yang mewakili masyarakat dalam satu kelas tertentu dan kelas lain berlawanan dengannya.⁴² Pandangan dunia dapat dicapai setelah mengidentifikasi struktur internal karya sastra untuk mengetahui tokoh yang berposisi. Goldmann menyebutkan bahwa pandangan dunia adalah pernyataan sastrawan yang menghubungkan antara imaji karya dengan fakta sosial yang didiaminya.⁴³

d. Struktur Karya Sastra

Konsep struktur karya dalam strukturalisme genetik tidak sama dengan struktur dalam karya pada umumnya. Goldmann menyatakan bahwa struktur karya dapat mengidentifikasi unsur yang membentuk kesatuan secara tematik yang mencerminkan pandangan dunia kelompok sosial.⁴⁴ Konsep struktur yang dimaksud oleh Goldmann berupa hubungan tokoh dengan tokoh atau tokoh dengan lingkungannya.⁴⁵ Identifikasi awal untuk memudahkan

⁴² Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hlm. 66.

⁴³ Goldmann, *Method in the Sociology of Literature*, hlm. 111.

⁴⁴ Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*, hlm. 480.

⁴⁵ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hlm. 77.

strukturasi karya adalah dengan mencari tokoh hero problematik dan tokoh yang berposisi dengannya.

e. Dialektika Pemahaman-Penjelasan

Dialektika adalah metode yang dikembangkan oleh Goldmann untuk memperoleh posisi keilmuan karya. Metode dialektik digambarkan hampir serupa dengan positivistik namun mempertimbangkan koherensi struktural.⁴⁶ Konsep pemahaman yang dimaksud Goldmann adalah penjabaran dari unsur yang membentuk sebuah karya sastra yang dipelajari, dan pemahaman adalah memahami makna unsur karya dalam struktur bagian yang lebih besar. Dalam dialektika setiap fakta kemanusiaan harus dihubungkan dengan unsur keseluruhan supaya dapat menghasilkan pengetahuan yang konkret.⁴⁷ Setiap fakta yang terdapat dalam karya hanya dapat dipahami ketika dilihat secara keseluruhan dan keseluruhan fakta juga tidak bisa terlepas dari unsur parsial yang membangun fakta keseluruhan.⁴⁸

G. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menggabungkan dua pendekatan yaitu, strukturalisme sebagai pembacaan intrinsik karya dan sosiologi sebagai pembacaan secara ekstrinsik. Pendekatan dalam penelitian ini disebut sebagai pendekatan interdisipliner dengan menggunakan lebih dari satu disiplin keilmuan.⁴⁹ Pembacaan karya secara

⁴⁶ Goldmann, *The Hidden God*, hlm. 8.

⁴⁷ Goldmann, hlm. 7.

⁴⁸ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hlm. 77.

⁴⁹ Setya Yuwana Sudikan, "Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Monodisipliner Dalam Studi Sastra," *Pramasastra* 2, no. 1 (2015): 3.

ekstrinsik meliputi bagaimana naskah drama *al-Ṭa'ām li Kulli Fam* lahir, homologi karya dan apa yang melatarbelakangi terciptanya karya ini. Biografi Taufiq al-Hakīm menjadi langkah awal penelusuran data yang memudahkan peneliti dalam memahami naskah drama *al-Ṭa'ām li Kulli Fam* sebagai kontemplasi situasi sosialnya.

Kajian pemikiran digunakan sebagai identifikasi untuk membaca ide dan gagasan yang diusung oleh Taufiq al-Hakīm dalam naskah drama *al-Ṭa'ām li Kulli Fam*. Kajian ini menawarkan kerangka analisis untuk memahami bagaimana karya mencerminkan sebuah struktur sosial dan memanifestasikan pemikiran pengarang. Pendekatan ini akan memahami beberapa elemen, yaitu: 1. Biografi pengarang meliputi perjalanan hidup, status sosial dan informasi yang berkaitan dengan penciptaan naskah drama *al-Ṭa'ām li Kulli Fam*; 2. Struktur karya sastra; 3. Pemikiran pengarang yang mengusung lahirnya karya sastra.

H. Metode Penelitian

Dalam rangka menyusun sebuah penelitian terdapat metode khusus untuk memudahkan penulis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang tidak memunculkan perhitungan atau angka dan menghasilkan analisa narasi berupa kata-kata.⁵⁰ Penelitian kualitatif relevan untuk kajian sosiologi-sastra, dimana mengandung sejumlah narasi gejala sosial dan unsur

⁵⁰ Puji Santosa, *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan Dan Penerapan*, 1st ed. (Yogyakarta: Azzagrafika, 2015), hlm. 19.

kultural.⁵¹ Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menyusun penelitian ini diantaranya:

1. Penelusuran Data dan Fakta

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah mencari informasi, data, dan fakta mengenai tema pangan. Penelusuran yang dilakukan peneliti meliputi pencarian data dalam naskah drama al-Ṭa'ām li Kulli Fam, informasi seputar tema pangan dan pemikiran Taufiq al-Ḥakīm serta fakta sejarah yang berhubungan dengan pangan. Tahapan ini juga meliputi kegiatan mencatat informasi yang telah didapat menjadi poin-poin penting untuk penelitian.

2. Klasifikasi data

Proses lanjutan dari pengumpulan data dan fakta adalah klasifikasi data sesuai dengan kategori. Klasifikasi data dalam penelitian ini meliputi tiga kategori, di antaranya: fakta kemanusiaan, pandangan dunia, dan subjek kolektif dan latar belakang pemikiran Taufiq al-Ḥakīm. Sedangkan, klasifikasi fakta terbagi menjadi enam bagian, di antaranya: biografi Taufiq al-Ḥakīm, realitas politik-ekonomi Mesir, fakta kemanusiaan, pandangan dunia, subjek kolektif dan latar belakang pemikiran Taufiq al-Ḥakīm. Data dan fakta yang telah diklasifikasikan dibuat menjadi poin-poin penting untuk membentuk paragraf utuh dalam setiap kategori.

⁵¹ Ratna, *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. hlm. 36.

3. Membentuk ide pokok data

Tahapan ketiga dalam langkah penelitian dilakukan dengan menganalisa dan menyimpulkan ide pokok analisis, di antaranya: struktur internal, struktur eksternal, fakta kemanusiaan, pandangan dunia, subjek kolektif serta latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakīm. Setelah data menjadi satu ide pokok, data diuraikan dan disajikan ulang menjadi bentuk deduktif dalam sebuah paragraf. Paragraf yang dibentuk berisi argumen-argumen berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti.

4. Memberikan fakta

Ketika data telah terbentuk menjadi paragraf yang utuh, langkah selanjutnya memberikan fakta dukungan untuk memperkuat argumen dalam paragraf. Fakta yang dicantumkan dalam penelitian ini berupa disertasi, artikel dan informasi tentang Taufiq al-Hakīm dan sejarah Mesir.

5. Memperkuat argumen dengan realita dan otoritas

Selain dari fakta untuk mendukung argumen-argumen yang telah ada, bukti seperti pemberitaan dalam New York Times, arsip Jamal Abd al-Nasir dan data penelitian ekonomi-sosial dalam buku ditampilkan bersamaan dengan satu topik deskripsi. Sehingga ide pokok dalam paragraf menjadi kuat. Otoritas yang berkaitan dengan tema ini seperti pendapat Bourdieu, Sen, dan Muhammad Futuh juga ditambahkan oleh peneliti untuk mendukung argumen peneliti.

Lima langkah di atas dilakukan secara terus menerus hingga menjadi paragraf beruntun membentuk hasil penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, pendekatan, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini ditulis sebagai pengantar untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami informasi singkat dari tema penelitian.

Bab II merupakan pembahasan. Bab ini meliputi paparan mengenai unsur internal naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* yang meliputi kajian internal karya dan analisa struktur yang berposisi. Tersusunnya bab ini untuk memaparkan struktur internal drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* sebelum pembaca mulai memahami drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* secara utuh yang nantinya akan dijelaskan pada bab IV.

Bab III merupakan pembahasan. Pada bab ini memuat tentang kajian eksternal naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* meliputi biografi Taufiq al-Hakīm, realitas mesir rentang tahun 1950-1963 (mencakup kondisi ekonomi-politik dan krisis Suez). Penjelasan pada bab ini menjembatani pemahaman struktur yang lebih besar yaitu penjelasan eksternal karya sastra berupa sejarah. Ini adalah tahap akhir dalam teori yang digunakan yaitu, penemuan genetika karya dalam realitas Mesir.

Bab IV merupakan jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini berisi tentang fakta kemanusiaan, pandangan dunia, subjek kolektif, dan latar

belakang pemikiran Taufiq al-Hakim. Jawaban rumusan masalah dalam bab I terjawab pada bab IV. Bab ini adalah bagian akhir dari penelitian sebelum penutup dan kesimpulan karena telah menjawab rumusan yang dibuat sebelumnya.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini tersusun atas kesimpulan pembahasan di bab II, III, dan IV serta saran. Jawaban singkat pada penelitian ini ditemukan dalam bab ini, selain itu terdapat saran yang dicantumkan untuk kebaikan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* menggunakan teori Goldmann dapat disimpulkan bahwa:

1. Fakta kemanusiaan

Fakta kemanusiaan yang terdapat pada teks drama menunjukkan fakta sosial Mesir. Fakta ini mengungkapkan penguasaan ekonomi Mesir dalam persenjataan era kepemimpinan Jamāl Abd al-Nāṣir dan dampaknya terhadap masyarakat miskin. Kebijakan pemerintah akan pembelian senjata Mesir dari Soviet menunjukkan bahwa kepentingan militer merupakan prioritas pemerintah Mesir di atas segalanya. Dampak dari pembelian senjata ini memperluas kelaparan dan menurunkan kesejahteraan sosial. Sistem pemerintahan di bawah kepemimpinan Jamāl menjadikan Mesir sebagai negara perwira yaitu, politik negara hanya dikuasai oleh anggota militer. Presiden Jamāl dikenal dengan kebijakan pertahanan yang kuat dan modernisasi militer, namun hal ini menyebabkan pengeluaran militer yang signifikan. Dari keterlibatan ekonomi yang meluas ini menyebabkan defisit anggaran hingga mempengaruhi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial Mesir. Sebagaimana dalam realitas bahwa sektor ekonomi di bawah kendali Jamāl tidak memberikan pengaruh nyata hingga akhir periodenya.

2. Pandangan dunia

Adapun cita-cita Taufiq dalam teks drama *Al-Ta'ām li Kulli Fam* menunjukkan pemikiran untuk mengubah sistem ekonomi Mesir yang kurang memperhatikan kalangan bawah. Taufiq menganggap bahwa sistem ekonomi Mesir tidak mengarah kesejahteraan rakyat Mesir tapi justru memperluas kelaparan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai perdamaian adalah menghilangkan kelaparan dari alokasi dana persenjataan dan menghapus perbudakan. Perbudakan yang dimaksudkan oleh Taufiq adalah perbudakan manusia dengan makanan dan manusia dengan kalangan penguasa. Pemikiran tentang pangan ini terwujud dalam sebuah proyek besar yang dinamakan “Makanan untuk Setiap Manusia”. Transformasi pemikiran Taufiq tumbuh dari ketegangan perang dan penguasaan militer, sehingga membuatnya menciptakan dunia yang ingin dicapainya berdasarkan perdamaian dunia dan filsafat kesetaraan.

3. Subjek kolektif

Berdasarkan cita-cita Taufiq dalam naskah drama, Taufiq adalah subjek yang mewakili kelompok masyarakat bawah meliputi kaum pekerja, petani dan masyarakat miskin. Pandangannya ditunjukkan melalui representasi tokoh ilmuwan dalam naskah bernama Tāriq dan Hamdī. Kolektif yang terbentuk ini berdasarkan subjek nyata atas dirinya (Taufiq) selaku ilmuwan sastra yang menggambarkan ide untuk menyuarakan keadilan dan kesejahteraan masyarakat kelas bawah dari keterpurukan ekonomi. Ide dan gagasan Taufiq terbentuk dari hasil aktivitasnya dalam menghadapi kehidupan masyarakat miskin. Berkaitan dengan pola pemikiran Taufiq saat masa kecil, ia memang

senang bermain dengan masyarakat desa dan anak petani daripada hidup bergaya aristokrat. Hal ini memperkuat bahwa cara pandangya terhadap masyarakat kecil sangat tajam.

4. Latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakim

Pemikiran Taufiq yang mempengaruhi proses kreatifitas kelahiran naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam* adalah visi perdamaian dunia. Perdamaian tidak dapat dicapai hanya dengan emosi dan lakon politik saja. Sebaliknya, misi perdamaian harus diwujudkan sebagai proyek yang melibatkan penelitian dan inovasi untuk perubahan dunia sebagaimana kemajuan teknologi ruang angkasa yang telah dirancang sebelumnya. Visi perdamaianya ini terbentuk dari situasi ketegangan perang di Mesir pada tahun 1950-an yang menyebabkan krisis komoditas pangan rakyat. Adanya pemikiran ini juga tersirat dalam dialog yang menyatakan bahwa proyek pangan dibuat untuk menyadarkan dan mengarahkan harapan masyarakat pada keadilan. Faktor inilah yang membuat Taufiq menciptakan karya sastra pangan dengan bentuk drama gaya Bertolt Brecht, bukan dalam bentuk karya novel ataupun puisi. Gaya kontemporer semacam ini, apabila dipentaskan, berpotensi membangkitkan kesadaran kritis penikmat lakon.

fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan latar belakang pemikiran Taufiq al-Hakim secara keseluruhan membentuk pandangan dunia Taufiq al-Hakim secara utuh. Pandangan dunia ini menghubungkan *al-Ta'ām li Kulli Fam* dengan struktur realitas bahwa Mesir di bawah kepemimpinan Jamāl Abd al-Nāṣir yang didominasi oleh kebijakan militeristik. Untuk memahami hal demikian diperlukan dialektika

pemahaman-penjelasan yang dipahami dengan mencermati struktur teks secara imanen kemudian memperluas pemahaman tersebut dengan menggabungkannya pada konteks ekonomi dan sosial sesuai dengan tempat dan waktu dalam naskah drama *al-Ta'ām li Kulli Fam*.

B. Saran

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menghasilkan sebuah tulisan yang jauh dari kata sempurna. Dengan demikian adanya penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah langkah awal dalam perkembangan penelitian selanjutnya oleh peneliti lain. Penelitian ini mengungkap satu tema pemikiran Taufiq al-Hakīm dari keseluruhan ide Taufiq yang sangat luas. Kemudian, terdapat banyak pemikirannya yang perlu dieksplorasi untuk menghasilkan tema-tema penelitian baru sesuai dengan relevansi zaman. Seperti yang diketahui bahwa setiap periode zaman adalah pengulangan sejarah.

Membaca sebuah karya sastra melalui kacamata sosiologi dapat membuka perjalanan waktu mundur melintasi sejarah suatu negara, bahkan dunia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai sejarah Mesir dan dinamika perpolitikannya dengan negara barat, sehingga penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Ali, dan Michael Brown. "The Economy." In *Egypt: Internal Challenges and Regional Stability*, 1 ed., 32. London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1988.
- Adham, Ismā'il, dan Ibrāhīm Nājī. *Taufiq Al-Hakim*. Arab Saudi: Muassasah Hindawī li al-Ta'lim wa al-Šiqafah, 2017.
- Aḥmad, Muḥammad Futūh. "Mustawiyāt al-Ramz fī Masraḥ al-Ḥakīm." In *Taufiq Al-Hakim: al-Adīb, al-Mufakkir, al-Insān*, 47. Kairo: Wizārat al-Thaqāfah, 1988.
- Aini, Qurratul. "Kritik Sosial Yusuf As-Siba'i dalam Novel Ardun Nifaq atas Kondisi Sosial Mesir Tahun 1940-an (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)." UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Al-Dalī, Muḥammad Ḥusain. *ʿImlāq al-Adab Taufiq al-Ḥakīm*. Kairo: Dār al-Ma'rūf, 1898.
- al-Dīn, Nawāl Zain. *al-Lā Ma'qūl wa al-Zaman wa al-Muṭlaq fī Masraḥ Taufiq al-Ḥakīm*. Kairo: Haiah al-Misriyyah al-ʿĀmah li al-Kitāb, 2006.
- al-Ḥakīm, Taufiq. *ʿAudatu al-Rūh*. Arab Saudi: Muassasah Hindawī li al-Ta'lim wa al-Tsiqāfah, 2017.
- . *al-Ta'ām li Kulli Fam*. Mesir: Maktabah Mishr, 1963.
- . *The Revolt of the Young: Essays by Tawfiq al-Hakim*, Terj: Mona Radwan. New York: Syracuse University Press, 2015.
- Alexandrina, Bibliotheca. "Ḥadīs al-Raīs Jamāl ʿAbd al-Nāṣir ilā Jarīdah 'New York Times' 'an Ṣafqah al-Aslihah al-Tisyikiyah." Diakses 18 September 2024. <http://nasser.bibalex.org/TextViewer.aspx?TextID=SPCH-405-ar>.
- Anwar, Ahyar. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Awad, Rachel Raffat Zaki. "Hunger and Subalternity in Tawfiq Al-Hakim's Food for Every Mouth (1963)." *EJLT: Egyptian Journal of Linguistics and Translation* 10, no. 1 (2023): 117.
- Awan, Maqbool Ahmad. "Gamal Abdel Nasser's Pan-Arabism and Formation of the United Arab Republic: An Appraisal." *Journal of Research Society of Pakistan* 54, no. 1 (2017): 107.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intelektual>.
- Badawi, M.M. "A Passion for Experimentation: The Novels and Plays of Taufiq al-Hakīm." *Third World Quarterly* 10, no. 2 (1988).
- . *Modern Arabic Literature*. New York: Cambridge University Press, 1992.
- Beinin, Joel. "Egypt's Gamal Abdel Nasser Was a Towering Figure Who Left an Ambiguous Legacy." JACOBIN, 2020. <https://jacobin.com/2020/09/egypt-gamal-abdel-nasser-legacy>.
- Best Documentary. *Nasser: Dari Mimpi Menjadi Bencana*. Amerika: Youtube, 2023. <https://youtu.be/43DqkyultH8?si=ZEtQpamB9U0rBm3k>.
- Bourdieu, Pierre. *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Cambridge: University Harvard Press, 1996.
- Brooke, Steven, dan Gabriel Koehler-Derrick. "When Redistribution Exacerbates Poverty: Evidence from Gamal Abdel Nasser's Land Reforms." In *AALIMS: Association for Analytic Learning about Islam and Muslim Societies*, 3–5. Princeton: Princeton University, 2020.
- Choi, David Wooil. "Nasser and Park: Development, State Building, and Elite Consolidation." American University, 2018.
- El-Enany, Rasheed. "Tawfiq al-Hakim and the West: A New Assessment of the Relationship." *British Journal of Middle Eastern Studies* 27, no. 2 (2000): 165.
- Elbahtimy, Hassan. "Diplomacy under the nuclear shadow: Kennedy, Nasser, and Dimona." *Middle Eastern Studies* 59, no. 2 (2023): 317.
- Fahmy, Khaled. "Gamal Abdel Nasser." In *Global Middle East: Into the Twenty-First Century*. California: University of California Press, 2021.
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. VIII. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2021.
- Goldmann, Lucien. *Method in the Sociology of Literature*. England: Basil Blackwell Publisher, 1981.
- . *The Hidden God*. London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1977.
- . *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*. New York: Preager Publisher, 1970.

- Harris, Lilian Craig. "Introduction." In *Egypt: Internal Challenges and Regional Stability*, 5. London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1988.
- Hasyim, Abd Wahid. "Pemikiran Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pemuda Dalam Maulid Al-Barzanjī Wa Al-Anāsyīd Al-Nahḍiyyah (Kajian Strukturalisme Genetik)." UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Jonathan Corum. "What Has Crashed Into the Moon?" The new York Times, 2022. <https://www.nytimes.com/interactive/2019/09/20/science/chandrayaan-2-moon-india.html>.
- Kamhar, Muhammad Yusi. "Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel La Grande Brone Karya NH. Dini." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2017): 64–78.
- Katanani, Kamel Mahmoud. "A Translation and Commentary on The Food for Every Mouth (al-Ta'am Li-Kull Fam), A Play by Tawfiq al-Hakim." Iowa State University, 1975.
- Kurnia, Ulfa. "Ideologi Feminisme dalam Novel Wa Nasiitu Anni Imra'ah Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)." UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Lahav, Pnina. "The Suez Crisis Of 1956 And Its Aftermath: A Comparative Study Of Constitutions, Use Of Force, Diplomacy And International Relations." *Boston University Law Review* 95, no. 4 (2015): 1299.
- Lorenzon, Flavia. "The Political Economy of Food Subsidies in Egypt: Reforms and Strengthening of Social Protection." *The Public Sphere* 4, no. 1 (2016): 17.
- Mahmood, Khalid. "Britain and The Suez Crisis." *Pakistan Horizon* 15, no. 2 (1962): 111.
- Mandūr, Muḥammad. *Masrah Taufiq al-Hakīm*. Arab Saudi: Muassasah Hindāwī li al-Ta'līm wa al-Šiqāfah, 2017.
- Maṭar, Amīrah Ḥilmī. "al-Fikr al-Falsafī 'inda al-Ḥakīm." In *Taufiq al-Ḥakīm: al-Adīb, al-Mufakkir, al-Insān*, 372–73. Kairo: Wizārat al-Thaqāfah, 1988.
- McDermott, Rose. "The 1956 Suez Crisis." In *Risk-Taking in International Politics: Prospect Theory in American Foreign Policy*, 135. Michigan: University of Michigan Press, 2001.
- Muawanah. "Pandangan Dunia Pengarang Dan Konteks Sosial Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia." Universitas Negeri Semarang, 2016.

- Munthe, Bermawy. "Wanita Mesir Dalam Nover Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfudz: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik." UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Najī Najīb. *Taufīq al-Hakīm wa Uṣṭūratu al-Ḥaḍarah*. Kairo: Dār al-Hilāl, 1987.
- Najīb, Nājī. *Taufīq al-Ḥakīm wa Uṣṭūrah al-Ḥaḍārah*. Kairo: Dār al-Hilāl, 1987.
- Nasrin, Farzana, Mehedi Hasan, Munibur Rahman, Kulsum Begum, dan Ati Ullah. "William Shakespeare: Soliloquies and Asides in Hamlet." *IJSELL: International Journal on Studies in English Language and Literature* 4, no. 10 (2016): 83–84.
- Nasrul Latifi, Yulia, Nurain, dan Khoiron Nahdiyyin. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- National Security Agency. *The Suez Crisis: A Brief Comint History (U)*. Amerika: National Security Agency, 1988.
- Nawiyanto. *Pangan, Makanan dan Ketahanan Pangan: Konsepsi Etnis Jawa dan Madura*. Yogyakarta: Galang Press, 2011.
- New World Encyclopedia. "Tawfiq al-Hakim." 26 juli, 2023. https://www.newworldencyclopedia.org/entry/Tawfiq_al-Hakim.
- Nurmalayani, Ayu, Burhanuddin, dan Johan Mahyudi. "Fakta Kemanusiaan Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Srukturalisme Genetik Lucien Goldman." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021).
- Pierre Cachia. "Idealism and Ideology: The Case of Tawfiq al-Hakīm." *Journal of The American Oriental Society* 100, no. 3 (1980): 228.
- Posha, Bety Yanuri. "Gamal Abdul Nasser." UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Primadani, Erip. "Pandangan Dunia Taufiq Al-Hakīm dalam Novel 'Uṣfūr Min Al-Syarq (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)." UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Purba, Safna Putri, Amany Burhanuddin Umar Lubis, Mulawarman Hannase, dan Mohammad Izdiyan Muttaqin. "Sejarah Nasionalisme Arab: Revolusi Gamal Abdul Nasser dan Implikasinya pada Mesir Modern." *Politea : Jurnal Pemikiran Politik Islam* 7, no. 1 (2024): 51.
- R. Patterson, William. "Suez Crisis." In *ODU Model United Nations Conference*, 2. Norfolk: Model United Nations, 2009.

- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rosyid, Muhammad Ahsan. "Ideologi Perlawanan dalam Puisi Prosa Zakirah li an-Nisyan Karya Mahmud Darwisy (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)." UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Santosa, Puji. *Metodologi Penelitian Ssatra: Paradigma, Proposal, Pelaporan dan Penerapan*. 1 ed. Yogyakarta: Azzagrafika, 2015.
- Selden, Raman. *A Reader's Guide to Contemporary LiteraryTtheory*. Sussex: The Harvester Press, 1986.
- Setya Yuwana Sudikan. "Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Monodisipliner Dalam Studi Sastra." *Pramasastra* 2, no. 1 (2015): 3.
- Shlaim, Avi. "The Protocol of Sevres, 1956: Anatomy of a War Plot." *International Affairs* 73, no. 3 (1997): 509–60.
- Staff Reporter. "Sputnik launch headlines." Newspaper.com, 2017. <https://www.newspapers.com/article/the-la-crosse-tribune-sputnik-launch-hea/13437534/>.
- Stork, Joe. "Arms Industries of the Middle East." MERIP: Middle East Research and Information Project, 1987. <https://merip.org/1987/01/arms-industries-of-the-middle-east/#:~:text=One Middle Eastern state%2C Israel,followed by Iran and Pakistan.>
- Sudibyo, Tahajudin. "Pandangan Dunia Dalam Novel Brave New World Karya Aldous Huxley: Analisis Strukturalisme Genetik." Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Sukari, Bambang H. Suta Purwana, dan Mudjijono. *Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2016.
- Sukron Kamil. *Teori Kritik Sastra Arab*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.
- Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- Syukrī, Ghādah. "Māzā Fa'ala al-Basyar bi al-Qamar? 'Ulamā' Yajībūna." *alarabiya*, 2023. <https://www.alarabiya.net/science/2023/12/09/-ماذا-فعل->

البشر - بالقمر؟ - علماء - يجيبون

- Tabroni, Roni. "Pemaknaan Strukturalisme Genetik Terhadap Novel Miramar Karya Najib Mahfudz." Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Taqiyuddin, Muhammad. "Sejarah Dan Perkembangan di Dunia Hingga Indonesia." In *Perjalanan Panjang Secangkir Kopi*, 3. Makassar: CV. Ayrada Mandiri, 2023.
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya, 2015.
- Terjesen, Siri. "A. Sen's Development as freedom." *Graduate Journal of Social Science* 1, no. 2 (2004): 345–46.
- TIME. "EGYPT: Arms and the Man." TIME, 1955. <https://content.time.com/time/subscriber/article/0,33009,937214-1,00.html>.
- Troen, S. Ilan. "The Protocol of Sèvres: British/French/Israeli Collusion Against Egypt, 1956." *Israel Studies* 2, no. 1 (1996): 124.
- United Nation. "Climate Action Can Help Fight Hunger, Avoid Conflicts, Official Tells Security Council, Urging Greater Investment in Adaptation, Resilience, Clean Energy." United Nation, 2024. <https://press.un.org/en/2024/sc15589.doc.htm>.
- Wachid, Abdul. *Sastra Pencerahan*. Yogyakarta: Saka, 2005.
- Walidin, Muhammad. "Palestina Dalam Prosa Mahmud Darwish Tinjauan Strukturalisme Genetik." UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Warsiman. *Pengantar Pembelajaran Sastra*. Malang: UB Press, 2017.
- Wikipedia. "Barnāmij al-Ṣawārīkh al-Istirātījiyyah (Miṣr)." Wikipedia, 2024. [https://ar.m.wikipedia.org/wiki/برنامج_الصواريخ_الاستراتيجية_\(مصر\)](https://ar.m.wikipedia.org/wiki/برنامج_الصواريخ_الاستراتيجية_(مصر)).
- . "Sifqah al-Asliḥah al-Tasyīkiyah al-Miṣriyah." 28 Agustus, 2023. https://ar.wikipedia.org/wiki/صفحة_الأسلحة_التشيعية_المصرية#التفاصيل.
- Yassin, Khairiah Mohd. "Intellectualism from Perspective of Malik Bennabi." *Journal of Islamic, Social, Economics and Development* 3, no. 10 (2018): 102.
- Yulia Nasrul Latifi. "Relegiusitas Dalam Uṣḥfūr Min al-Syarq Karya Taufiq al-Hakīm." *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra* 9, no. 1 (2010): 176.

Yusliani Noor. *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.

